

ABSTRAK

RINA AUDIA PEBRIANTI, 17D30410

TINJAUAN IMPLEMENTASI KODEFIKASI PADA PENYAKIT ANAK DI PUSKESMAS SUNGAI ULIN BANJARBARU TAHUN 2019

KTI.Program Studi DIII Perekam dan Informasi Kesehatan. 2020

(xv + 32 + Lampiran)

Ketepatan pengisian kode diagnosa pada dokumen rekam medis sangat penting karena apabila kode diagnosis tidak tepat / tidak sesuai dengan ICD-10 maka dapat menyebabkan turunya mutu pelayanan di puskesmas serta mempengaruhi data dan informasi laporan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi kodefikasi penyakit anak di puskesmas sungai ulin banjarbaru. Jenis penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Hasil dari penelitian ini adalah untuk strategi kodefikasi di poli anak yang melakukan pengodean penyakit adalah dokter, SOP tentang pengodean penyakit masih belum ada. Untuk ketepatan kode penyakit di Puskesmas Sungai Ulin Banjarbaru di dapat bahwa dari 30 berkas rekam medis ada 2 berkas rekam medis yang kodefikasi penyakitnya sudah sesuai ICD-10, ada 1 berkas rekam medis hanya ditulis diagnosa penyakit tetapi kode ICD nya salah, serta ada 12 berkas rekam medis yang ditulis hanya kode ICD nya saja, dan 15 berkas rekam medis ditulis diagnosa penyakit saja. Saran untuk puskesmas diharapkan kepada kepala puskesmas untuk menambah jumlah petugas rekam medis khususnya dibagian koding dan dilakukannya audit dan monitoring untuk mengevaluasi ketepatan penulisan kode diagnosa penyakit.

Kata Kunci : Kodefikasi, Rekam Medis, Penyakit Anak

Kepustakaan : 25, 1994-2019

ABSTRACT

RINA AUDIA PEBRIANTI, 17D30410

REVIEW OF THE IMPLEMENTATION OF CODIFICATION IN CHILD DISEASES AT THE SUNGAI ULIN COMMUNITY HEALTH CENTER, BANJARBARU, 2019

The Scientific Paper.D-III course recorder and health information. 2020

(xv + 32 + Appendices)

The accuracy of filling in the diagnostic code in the medical record document is very important because if the diagnosis code is not correct / not in accordance with the ICD-10 it can cause a decline in the quality of service at the health center and affect the data and report information. The purpose of this study was to determine the implementation of pediatric disease codification at Sungai Ulin Banjarbaru Public Health Center. This type of research is a descriptive research method. The results of this study were for the coding strategy in the pediatric poly with disease coding was a doctor, there was no SOP on disease coding. For the accuracy of the disease code, that out of 50 medical record files, 1 file was written the diagnosis of the disease and the ICD code was wrong, and 2 medical record files were appropriate, and there were 16 medical record files written only for the diagnosis of disease and 30 medical record files that were coded ICD-10. Suggestions for the health center are expected to the head of the puskesmas to increase the number of medical record officers, especially in the coding section and conduct audits and monitoring to evaluate the accuracy of writing disease diagnosis codes.

Keywords : Kodefikasi, Medical Record, Childhood Illness

Literatures : 25, 1994-2019